JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Sosialisasi Pentingya Kuliah Pada Siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate

Linda Kurnia Mustafa[1], Muliadi Muliadi[2], Nurfatimah Sugrah[2], Dira Ayu Annisa[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Linda Kurnia Mustafa
lindakurnia@unkhair.ac.id

Abstrak:

Penurunan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Khususnya pada prodi Pendidikan Kimia, tren penurunan minat ini menjadi perhatian penuh, karena akan berdampak pada kuantitas dan kualitas guru kimia. Kegiatan sosialisai ini bertujuan untuk memberikan pemahaman inspiratif dan motivasi pada siswa SMA N 5 Kota Ternate tentang pentingnya melanjutkan kuliah di perguruan tinggi, khususnya di bidang kimia. Metode yang digunakan berupa sosialisasi interaktif, dan pendampingan motivasional. Data persepsi siswa terhadap manfaat kuliah berupa hasil angket yang diperoleh dengan mengambil hasil isian angket pre dan post kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil isian angkat sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam hal persepsi siswa terhadap manfaat kuliah, dan minat terhadap program studi Pendidikan Kimia. Evaluasi ini menjawab, ternyata animo turunnya minat siswa ke perguruan tinggi salah satu faktornya adalah kurangnya informasi dan pendampingan dari perguruan tinggi itu sendiri. Maka dari itu, diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dan strategis dalam menjawab tantangan rendahnya animo siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *osialisasi, siswa SMA, minat ke Perguruan Tinggi*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa". Dalam konteks ini, pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan mampu bersaing di era global (Kemenristekdikti, 2020). Sejalan dengan yang dikatakan oleh Sukardi *et al*. (2021), Perguruan tinggi tidak hanya menjadi wahana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), persentase lulusan SMA/SMK yang langsung melanjutkan ke pendidikan tinggi mengalami penurunan sekitar 5,2% dalam lima tahun terakhir. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kondisi ekonomi keluarga, kurangnya motivasi dan informasi tentang dunia

Copyright © 2025 The Author(s)

perkuliahan, serta persepsi negatif terhadap prospek kerja setelah lulus (Yuliani & Prasetyo, 2022; Nasir & Rahmadani, 2021). Khususnya pada program studi Pendidikan Kimia, tren penurunan minat mahasiswa baru menjadi perhatian tersendiri. Menurut penelitian oleh Ramdani *et al*. (2022), rendahnya minat calon mahasiswa pada bidang pendidikan kimia dipengaruhi oleh anggapan bahwa bidang ini sulit dan peluang kariernya terbatas, padahal peran guru kimia sangat vital dalam menghasilkan generasi sains yang unggul. Kurangnya sosialisasi dan promosi dari perguruan tinggi juga menjadi penyebab utama menurunnya minat siswa untuk memilih jurusan pendidikan kimia (Nurdin & Alim, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pentingnya melanjutkan kuliah di perguruan tinggi, khususnya pada program studi Pendidikan Kimia, yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Ternate, merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman inspiratif, meningkatkan motivasi siswa, serta membuka wawasan mereka terhadap prospek dan manfaat melanjutkan pendidikan tinggi di bidang kimia. Berdasarkan survei awal, hanya 6 dari 22 siswa kelas XI yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya pada program studi pendidikan kimia. Kondisi ini memperkuat pentingnya pendampingan dan sosialisasi yang lebih intensif dari pihak perguruan tinggi agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang makna dan manfaat pendidikan tinggi bagi masa depan mereka (Putri & Siregar, 2023).

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam menumbuhkan kembali animo siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan secara khusus meningkatkan minat terhadap program studi Pendidikan Kimia, guna memastikan ketersediaan calon pendidik kimia yang berkualitas di masa mendatang.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi pentingnya kuliah dilaksanakan di SMA N 5 Kota Ternate, Kec. Ternate Tengah. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman informatif dan motivasi kepada siswa SMA N 5 Kota Ternate, agar mereka termotivasi dan mempunyai pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya perguruan tinggi sebagai batu loncatan di masa yang akan datang.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Perencanaan
   Pada tahap ini dilakukan observasi awal dan menyiapkan sarana dan prasaran yang dibutuhkan pada saat kegiatan.
2. Implementasi
   Pada tahapan ini membutuhkan waktu dua hari pengambilan data sesuai dengan kebutuhan pengabdian, hari pertama menyebarkan angket *pretest* pada siswa SMAN 5 Kota Ternate. Setelah itu, di hari ke dua diberikan materi sosialisasi interaktif oleh dua narasumber dari program studi Pendidikan kimia.
3. Evaluasi
   Setelah dilakukan beberapa tahapan sebelum ini, maka tahapan terakhir adalah evaluasi, dalam hal ini angket *posttest* dibagi kepada siswa SMAN 5 Kota Ternate. *Posttest* menjadi sala satu ukuran berdampak atau tidaknya kegiatan pengabdian yang dilakukan, berdampak atau berhasil kegiatan ini dilihat dari kenaikan presentase setiap indikator dalam angket tersebut.

Data persepsi siswa terhadap manfaat kuliah berupa hasil angket yang diperoleh dengan mengambil hasil isian angket pre dan post kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil isian angkat sebelum dan sesudah kegiatan.



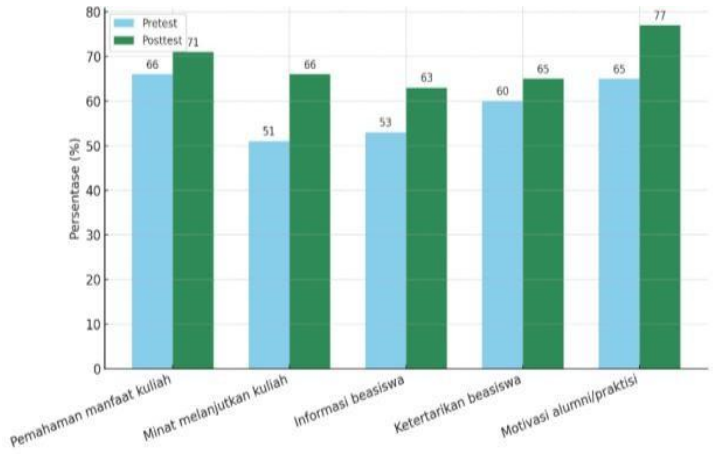

Gambar 1 Penyampaian Materi Sosialisasi Pentingnya Kuliah



Gambar 2 Diskusi Interaktif

Hasil dan Pembahasan

Hasil angket yang diperoleh dari kegiatan PkM ini memperlihatkan adanya capaian pada semua indikator yang telah ditetapkan, walaupun degan tingkat yang bervariasi. Maka dari itu bisa dilihat bahwa pelaksanaan program pengabdian ini memberikan dampak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan Pendidikan tinggi khususnya di bidang kimia.



Gambar 1 Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* per Indikator Capaian

Copyright © 2025 The Author(s)

Hasil atau data yang diperoleh dari pengabdian di SMAN 5 Kota Terna, menunjukkah bahwa kegiatan ini berdampak positif bagi motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruang tinggi. Salah satu indikator atau aspek yang dapat dilihat dan penting untuk menjadi dasar bahwa pentinngnya sosialisasi yang berkelanjutan adalah pemahaman siswa mengenai manfaat kuliah. Peningkatan dari 66% ke 71% relativ kecil, namun tetap bermakna. Hal ini memperkuat bahwa penyampaian informasi terkait dengan pentingnya kuliah bisa mengubah cara pandang mereka terhadap manfaat kuliah. Sejalan dngan yang dikatakan oleh Nurfatihyati *et al.* (2025), kesadaran siswa terhadap pentingya kuliah akan muncul ketika mengikuti kegiatan sosialisasi yang terstruktur, meskipun pengaruhnya memerlukan waktu yang Panjang untuk tertanam kuat dalam diri siswa. Pandangan ini juga dipertegas oleh Nabua & Taglorin (2025) yang menekankan bahwa mindset positif terhadap Pendidikan tinggi dapat menimbulkan motivasi belajar, khususnya dalam bidang sains.

Selain itu, indikator yang mengalami peningkatan terbesar adalah minat siswa, yakni 51% menjadi 66% atau sebesar 29,4%. Data tersebut memperlihatkan dengan nyata efektivitas yang dijalankan dalam program, seperti peran alumni yang menginspirasi dan adanya diskusi interaktif, hal itulah yang memberikan dalam signifikan terhadap minat siswa. Selinear dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Santoso (2023) di Indonesia yang menunjukkah bahwa adanya peningkatan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30% karena keterlibatan alumni dalam kegiatan sosialisasi sekolah. Minat yang meningkat ini merupakan hak yang sangat penting karena menjadi dasar bagi keputusan siswa dalam memilih jalur Pendidikan setelah mereka lulus. Hasil ini juga selaras dengan studi Mezey dan Sogor (2025) yang mengatakan bahwa pembelajaran kreatif berbasis interaksi dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada suatu bidang, kemudia Bayles & Kerr (2025) juga menegaskan pentingnya mendorong minat melanjtukan studi dengan membangun rasa kebersamaan dan keterhubungannya dengan lingkungan professional.

Indikator lainnya yang juga menjadi perhatian adalah pengetahuan siswa tentang informasi beasiswa. Kenaikan sebesar 18,9% dari 53% ke 63% yang menekankan betapa pentignya kesempatan melalui jalur beasiswa. Berdasarkan data tersbut, sebelum diadakan kegiatan sosialisasi banyak siswa menganggap biaya perkuliahan menjadi salah satu kendala utama dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, dan pada akhirnya mereka mengetahui bahwa terdapat berbagai jenis beasiswa yang bisa mereka akses. Hal ini konsisten dengan yang disampaikan oleh Lestari (2022) dalam penelitiannya, minimnya informasi beasiswa merupakan salah satu penghambat terbesar siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Borg & Kumblathan (2025) menegaskan pentingya pengintegrasian konteks sosial dan budaya dalam memperluas akses terhadap pendidikan, termasuk melalui penyediaan informasi mengenai sumber pendanaan pendidikan.

Meski begitu, peingkatan ketertarian siswa pada beasiswa relative kecil, yaitu hanya 8,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa, walaupun mereka sudah mempunya informasi tentang akses beasiswa, tetapi mereka masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki, dalam hal bersaing dengan orang lain. Sejalan dengan temuan yag diperoleh Rahayu & Halim (2021) di Yogyakarta juga banyak siswa SMA yang memiliki keraguan untuk mengakses perguruan tinggi dengan jalur beasiswa meskipun mereka telah megetahui informasi tersebut. Kondisi ini memperlihatkan peting adanya pendampingan agar siswa lebih percaya diri. Musdansi *et al*. (2025) menjelaskan bahwa pedampingan berbasis teknologi, termasuk sistem menggunakan AI, dapat membantu

siswa dalam memahami proses pendaftaran dengan lebih baik. Metode inquiry-based learning juga mampu memeprkuat rasa percaya diri siswa dalam meghadapi tantangan akademik, termasuk seleksi beasiswa (Ledesma *et al*. 2025).

Sementara itu, fakta bahwa peningkatan motivasi karena peran alumni dan paktisi dalam sosialisasi ini sukses mengalami peningkatan, sebesar 18%. Peningkatan yang tadinya hanya 65% naik menjadi 77% menunjukkan betapa berpengaruhnya role model terhadap pandangan siswa terkait perguruan tinggi. Hasil ini membuktikan bahwa kehadiran alumni yang berhasil dapat mengubah pandangan siswa terhadap perguruan tinggi ke arah yang lebih baik. Rukmini et al. (2025) di Indonesia menegaskan bahwa peran alumni menjadi salah satu factor terbentuknya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Ini membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Volpedo (2025) bahwa perjalanan karir ilmuwan yang sukses dapat menjadi sumber informasi yang sangat efektif.

Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa. Sekolah dapat memperkuat layanan bimbingan konseling dengan menghadirkan alumni sukses dan menyebarkan informasi beasiswa secara intensif yang bekerjasama dengan perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam mendekatkan diri kepada siswa SMA melalui program sosialisasi dan pelatihan, sementara dukungan keluarga tetap menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan siswa. Hal ini selaras dengan penelitian Wulandari & Prasetyo (2020) yang menegaskan bahwa dukungan sekolah dan orang tua sangat berperan dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan. Di sisi lain, Neiroukh & Ayyoub (2025) menekankan bahwa pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi menjadi bekal penting bagi siswa dalam menempuh pendidikan tinggi.

Simpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PkM ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa, baik dari sisi pengetahuan, minat, maupun motivasi. Meski masih ada beberapa tantangan, seperti rendahnya kepercayaan diri siswa terkait beasiswa, program ini terbukti efektif dalam membangun kesadaran akan pentingnya melanjutkan kuliah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi- tinggi kami ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru Kimia, dan Siswa SMAN 5 Kota Ternate yang telah memberikan kami waktu juga kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini berjaan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat, dalam hal ini dosen-dosen Pendidikan kimia, terima kasih atas dedikasinya.

Referensi

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Pendidikan Indonesia: Akses, Partisipasi, dan Mutu Pendidikan 2023*. Jakarta: BPS.

Bayles, T., & Kerr, S. 2025. *Building community in chemical engineering education*. *Chemical Engineering Education*, Vol. 59(1), 34–42.

Copyright © 2025 The Author(s)

Kemenristekdikti. 2020. *Peta Jalan Pendidikan Tinggi Indonesia 2020–2035*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Lestari, R. 2022. *Faktor penghambat dan pendukung keputusan siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45–56.

Mezey, G., & Sógor, A. 2025. *Board games as motivational tools in chemistry education*. *Journal of Chemical Education*, 102(3), 245–253.

Musdansi, M., et al. 2025. *Integration of AI in chemistry learning: Opportunities and challenges*. *International Journal of Chemistry Education Research*, 8(2), 77–88.

Nabua, W. C., & Taglorin, E. J. 2025. *Learners' motivation in science: Its effect on chemistry performance*. *Journal of Research in Science Education*, 14(1), 12–22.

Nasir, M., & Rahmadani, R. 2021. *Persepsi siswa terhadap kuliah dan implikasinya pada minat melanjutkan studi*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 55–66.

Neiroukh, F., & Ayyoub, A. 2025. *Higher- order thinking and student engagement in chemistry learning*. *Education and Science Journal*, 51(2), 98–110.

Nurdin, S., & Alim, M. 2023. *Strategi promosi prodi pendidikan sains dalam meningkatkan minat mahasiswa baru*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 1–10.

Nurfatihayati, N., Al'farisi, C. D., & Azis, Y. 2025. *Sosialisasi peningkatan motivasi siswa SMKF Ikasari Pekanbaru untuk melanjutkan studi*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Sains Indonesia*, 5(1), 44–51.

Poisson, J., et al. 2025. *Metacognitive strategies and chemistry learning outcomes*. *Journal of Science Teaching Research*, 18(3), 211–225.

Putri, D., & Santoso, A. 2023. *Peran alumni dalam meningkatkan minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan tinggi*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(4), 155–164.

Putri, L., & Siregar, T. 2023. *Pendampingan karier dan sosialisasi kampus sebagai strategi meningkatkan motivasi studi lanjut siswa SMA*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 89–97.

Rahayu, T., & Hakim, L. 2021. *Persepsi siswa terhadap beasiswa pendidikan di Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 22–30.

Ramdani, D., Fitriani, A., & Hidayah, N. 2022. *Analisis minat calon mahasiswa terhadap program studi pendidikan kimia*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(3), 112–

Sukardi, I., & Sulastri, D. 2021. *Peran pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era revolusi industri 4.0*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 145–154.

Wulandari, F., & Prasetyo, H. 2020. *Dukungan sekolah dan orang tua dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(3), 87–96.

Yuliani, A., & Prasetyo, M. 2022. *Faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA melanjutkan ke perguruan tinggi*. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 25–34.